



PERAN AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Nurfadhilah Tahara Ditya

fadhilahtahara1@gmail.com

Universitas Bina Sarana Informatika

Silvia Puspitasari

silviaaptsr22@gmail.com

Universitas Bina Sarana Informatika

Ahmad Rifa'i Harahap

harahapahmadrifai874@gmail.com

Universitas Bina Sarana Informatika

Nabilah Syakirah

nabilahsyakirah96@gmail.com

Universitas Bina Sarana Informatika

Syuhada Ikhsan

suhadaikhsan21@gmail.com

Universitas Bina Sarana Informatika

Korespondensi penulis: fadhilahtahara1@gmail.com

Abstrak. *This research aims to analyze the role of accounting in improving transparency and financial performance of companies. Transparency of financial statements allows stakeholders to make decisions based on accurate and timely information. With a qualitative descriptive approach through literature study, this study shows that accounting plays an important role in providing reliable information, standardizing reporting, and validating through internal audits. The transition to accrual-based accounting strengthens accountability and conformity with international standards. Audits also play a role in identifying errors, increasing trust, and encouraging management accountability. The combination of good accounting practices, accounting theory, and effective audits contribute to transparency that supports the sustainability and long-term performance of companies.*

Keywords: *Accounting, Financial Transparency, Financial Performance, Financial Reporting, Audit.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi dalam meningkatkan transparansi dan kinerja keuangan perusahaan. Transparansi laporan keuangan memungkinkan para pemangku kepentingan membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi berperan penting dalam penyediaan informasi yang andal, standarisasi pelaporan, serta validasi melalui audit internal. Transisi ke akuntansi berbasis akrual memperkuat akuntabilitas dan kesesuaian dengan standar internasional. Audit juga berperan dalam mengidentifikasi kesalahan, meningkatkan kepercayaan, dan mendorong akuntabilitas manajemen. Kombinasi praktik akuntansi yang baik, teori akuntansi, dan audit yang efektif berkontribusi pada transparansi yang mendukung keberlanjutan dan kinerja jangka panjang perusahaan.

Kata Kunci: Akuntansi, Efektivitas Transparansi Keuangan, Kinerja Keuangan, Pelaporan Keuangan, Audit.

PENDAHULUAN

Akuntansi memainkan peranan yang signifikan dalam manajemen keuangan suatu perusahaan, terutama dalam meningkatkan keterbukaan dan kinerja finansial. Transparansi laporan keuangan adalah aspek krusial yang memungkinkan pihak-pihak berkepentingan, seperti investor, manajemen, dan masyarakat umum, untuk mendapatkan informasi yang tepat, menyeluruh, serta dapat dipercaya mengenai kondisi keuangan perusahaan. Keterbukaan informasi ini meningkatkan kepercayaan dan membuat keputusan lebih baik. (Sabili et al., 2023).

Salah satu metode utama untuk memberikan data keuangan yang tepat dan relevan kepada pemangku kepentingan perusahaan, termasuk kreditor, investor, regulator, dan masyarakat umum, adalah melalui pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi memberikan gambaran yang jelas mengenai performa dan keadaan keuangan perusahaan, yang sangat penting karena dapat berdampak pada pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, penyampaian laporan keuangan dinilai tidak hanya berdasarkan ketepatan dan kelengkapan data, tetapi juga berdasarkan tingkat transparansi dan tanggung jawab yang ada dalam laporan tersebut. Transparansi mengacu pada seberapa terbuka perusahaan dalam memberikan informasi, sehingga para pemangku kepentingan dapat dengan jelas dan jujur memahami posisi serta kinerja keuangan (Miftahudin & Sisdianto, 2024).

Widyaningsih (2010) menyatakan bahwa laporan keuangan yang transparan merupakan perilaku yang menawarkan akses informasi kepada semua pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat umum, pemilik saham, pengusaha, pemerintah, dan semua individu atau kelompok yang berinteraksi dengan perusahaan. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa transparansi dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi dimana perusahaan menyediakan akses yang jelas mengenai informasi keuangan ringkas kepada pihak-pihak yang memerlukan, yang berpotensi mempengaruhi keputusan penting untuk keberlangsungan perusahaan tersebut (Farouk, 2021).

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah tantangan mengenai transparansi laporan keuangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Minimnya keterbukaan dapat menimbulkan ketidakpercayaan terhadap integritas laporan keuangan dan menghalangi usaha untuk memperbaiki kinerja finansial perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan akuntansi sebagai sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang tepat untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan tampak jelas dan akuntabel.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; apa peran akuntansi dalam meningkatkan transparansi dan kinerja keuangan perusahaan? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi sebagai alat untuk memperkuat transparansi laporan keuangan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

LANDASAN TEORI

Transparansi Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.03/2016, Transparansi keuangan adalah keterbukaan Perusahaan dalam mengemukakan informasi yang akurat serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan yang mencakup informasi keuangan, pengelolaan perusahaan, kinerja operasional dan kepemilikan perusahaan. Standar Akuntansi Pemerintah juga menegaskan bahwa transparansi laporan keuangan berarti memberikan informasi keuangan terbuka dan tepat waktu kepada masyarakat, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan (Farouk, 2021).

Transparansi keuangan juga berperan dalam membangun kepercayaan. Secara keseluruhan, transparansi keuangan adalah prinsip utama untuk menjaga integritas dan

kepercayaan dalam pelaporan keuangan karena dapat membantu pasar bekerja lebih baik dengan informasi yang transparan untuk menentukan harga.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hasil kerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, yang diukur berdasarkan efektivitas, efisiensi, tanggung jawab, disiplin, dan inisiatif karyawan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa bisnis dapat mengelola sumber daya dengan baik, menghasilkan keuntungan, dan memenuhi harapan semua pihak.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dan diukur dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan, informasi keuangan seperti neraca, laporan laba/rugi, dan laporan aliran kas, serta hal-hal lain, digunakan untuk mendukung penilaian kinerja keuangan. Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 tahun 2015, didefinisikan sebagai penyajian yang mencakup posisi dan kinerja keuangan suatu entitas (Purwanti, 2021).

Audit Internal

Menurut Andayani, audit internal adalah konsultasi dan garansi independen yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasional bisnis. Melalui pendekatan sistematis dan terorganisir, audit internal membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan menilai dan meningkatkan efisiensi proses tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko.

Andayani menjelaskan bahwa tujuan audit internal adalah untuk melakukan analisis, konsultasi, dan penilaian seberapa baik anggota organisasi melaksanakan tugas mereka, memberikan informasi tentang tindakan yang telah diperiksa, dan membuat saran.

Berdasarkan definisi di atas, audit internal adalah tindakan yang dilakukan untuk mengawasi lingkungan organisasi oleh individu yang memiliki kemampuan untuk menganalisis, menilai, memberikan rekomendasi, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional organisasi (Padang, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku teks, peraturan perundang-undangan, dan laporan penelitian terkait akuntansi, transparansi keuangan, kinerja keuangan, dan audit. Analisis dilakukan dengan cara menginterpretasi dan mensintesis informasi dari berbagai sumber tersebut untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Pendekatan studi literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan teori yang ada untuk memahami peran akuntansi dalam konteks transparansi dan kinerja keuangan secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Teori Akuntansi dalam Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan

Sistem Akuntansi dan Pelaporan transparansi keuangan perusahaan adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan, dan operasi keuangan pada perusahaan yang disusun menggunakan Acuan Standar Akuntansi Pemerintah yang dikembangkan dan disahkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tahun

2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Sebelumnya, Indonesia telah menghadapi sejumlah tahapan dalam pengembangan akuntansi perusahaan. Pada masa itu, penggunaan basis kas, pendekatan single fund, dan sistem pencatatan tunggal (single entry) pernah mewarnai perkembangan akuntansi perusahaan di Indonesia. Perkembangan akuntansi Perusahaan tidak terlepas dari peran teori akuntansi dalam menjelaskan berbagai praktik dan berbagai prosedur akuntansi untuk mencapai pemahaman yang lebih baik akan praktik-akuntansi-nan-sehat dan menciptaa atau mengubah, mengembangkan prinsip akuntansi (Ni'mah et al., 2020).

Teori Akuntansi turut memiliki andil dalam perubahan Standar Akuntansi Perusahaan yang sebelumnya menggunakan pendekatan Cash Towards Accrual (CTA) dalam sistem akuntansi dan sesuai dengan PP No 71 tahun 2010, yang berlakuan pada tahun 2015, pelaporan keuangan menjadi berbasis akrual penuh. Perubahan ke pendekatan berbasis akrual bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Teori Akuntansi menyoroti bahwa informasi akuntansi harus relevan dan dapat diandalkan bagi pengambil keputusan, termasuk pemangku kepentingan perusahaan. Dengan menggunakan metode berbasis akrual, perubahan juga mempertimbangkan elemen globalisasi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi internasional. Teori Akuntansi membantu memahami pentingnya kesesuaian dengan standar internasional dalam konteks akuntansi perusahaan. Teori Akuntansi mempromosikan prinsip transparansi dan akuntabilitas, yang menjadi poin kunci dalam perubahan menuju akuntansi berbasis akrual. Dengan lebih banyak pencatatan dan pengakuan berbasis akrual, bisnis dapat membuat pengelolaan keuangan publik lebih jelas (Amara & Sugeng, 2025).

Efektivitas Transparansi dalam laporan keuangan

Laporan keuangan harus akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan agar pembaca dapat membuat keputusan yang akurat dan relevan.

1. **Memipulasi Laporan Keuangan:** Beberapa bisnis mungkin menggunakan teknik ini untuk menarik perhatian investor atau mencapai target kinerja.
2. **Tidak Mengungkapkan Informasi Penting:** Beberapa perusahaan memilih untuk tidak mengungkapkan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor mereka.

Selain manipulasi laporan keuangan dan menyembunyian informasi, kurangnya standarisasi dalam penyajian data juga dapat mengurangi transparansi. Beberapa perusahaan mungkin menggunakan terminologi yang terlalu teknis atau struktur laporan yang rumit, sehingga menyulitkan pemangku kepentingan awam untuk memahami kondisi finansial sebenarnya. Sebaliknya, jika perusahaan hanya mematuhi standar pelaporan secara minimal tanpa memberikan konteks tambahan, seperti penjelasan tentang fluktuasi pendapatan atau risiko potensial yang belum terealisasi, hal itu dapat menyebabkan bias atau bahkan rekayasa angka. Praktik-praktik semacam ini, meskipun kadang legal, dapat menyesatkan pembaca laporan dan mengikis kepercayaan pasar. Oleh karena itu, transparansi memenuhi kewajiban regulasi selain integritas, kejelasan, dan komitmen untuk memberikan gambaran menyeluruh yang memungkinkan investor membuat keputusan yang akurat.

Efektivitas berhubungan dalam pencapaian tujuan dalam transparansi keuangan Efektivitas, pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Dalam konteks otonomi daerah efektivitas anggaran merupakan jembatan untuk mengantar perusahaan mencapai good governance, yaitu perusahaan yang transparan, ekonomis, efisien, efektif, responsip dan akuntabel. Efisiensi, yang merupakan perbandingan

keluaran dan masukan yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan, digunakan untuk mengoperasionalkan efektivitas anggaran tersebut. Efisiensi adalah pencapaian keluaran (output) yang maksimum dengan masukan tertentu dan penggunaan masukan terendah untuk mencapai keluaran tertentu.

Peran Audit Keuangan dalam Meningkatkan Transparansi

1. **Mengidentifikasi Kesalahan dan Kecurangan**
Audit keuangan membantu menemukan indikasi kejadian atau kesalahan akuntansi. Auditor akan mengaktifkan sistem pengendalian internal, memeriksa bukti transaksi dan menilai laporan keuangan. Auditor dapat menyelidiki kemungkinan salah saji atau penyimpangan dalam laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan yang skeptis dan profesional.
2. **Meningkatkan Kepercayaan Investor.**
Bisnis dengan reputasi baik dan laporan keuangan yang dapat diandalkan cenderung menarik investor. Audit keuangan memberi investor keyakinan bahwa laporan keuangan dikelola oleh individu yang independen, yang mengurangi kemungkinan penipuan atau manipulasi data. Audit keuangan memberi investor keyakinan bahwa laporan keuangan dikelola oleh individu yang independen, yang mengurangi kemungkinan penipuan atau manipulasi data.
3. **Membalikkan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi.**
Audit keuangan memastikan bahwa bisnis mematuhi standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK di Indonesia atau IFRS di seluruh dunia. Sangat penting untuk memastikan laporan keuangan perusahaan sebanding dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.
4. **Mengungkap Risiko Keuangan.**
Auditor sering memberikan masukan tentang masalah keuangan yang dihadapi bisnis, seperti likuiditas rendah, utang yang tidak terkendali, atau pengelolaan aset yang buruk. Manajemen dapat menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan tentang cara mengatasi risiko.
5. **Meningkatkan Akuntabilitas Manajemen.**
Audit keuangan mengharuskan manajemen bertanggung jawab lebih besar atas laporan keuangan mereka. Dengan menggunakan proses audit yang mendalam, manajemen dapat mencatat dan melaporkan transaksi dengan lebih hati-hati.

KESIMPULAN

Akuntansi memegang peranan yang fundamental dan multidimensional dalam meningkatkan transparansi dan kinerja keuangan perusahaan. Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, tetapi juga menjadi pilar utama dalam membangun keterbukaan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Transparansi laporan keuangan, yang difasilitasi oleh praktik akuntansi yang baik dan kepatuhan terhadap standar seperti PSAK dan IFRS, esensial dalam menciptakan kepercayaan dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih efektif. Keterbukaan informasi keuangan memungkinkan investor, kreditor, manajemen, dan masyarakat umum untuk memahami kondisi finansial perusahaan secara komprehensif, yang pada gilirannya memengaruhi persepsi risiko dan alokasi sumber daya.

Dalam hal ini Teori akuntansi juga berperan penting dalam evolusi sistem akuntansi dan pelaporan keuangan. Peralihan dari pendekatan *cash towards accrual* (CTA) ke basis akrual penuh, yang didukung oleh landasan teoritis yang kuat, bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan kualitas informasi keuangan. Pendekatan akrual memberikan gambaran yang lebih utuh

mengenai kinerja dan posisi keuangan perusahaan karena mengakui pendapatan dan biaya pada saat terjadinya, bukan hanya saat kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang ditekankan dalam teori akuntansi.

Peran audit keuangan, baik internal maupun eksternal, menjadi lapisan validasi yang krusial dalam memastikan tingkat transparansi yang tinggi. Melalui proses audit yang sistematis dan independen, potensi kesalahan, kecurangan, dan ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi dapat diidentifikasi dan dikoreksi. Audit tidak hanya meningkatkan keandalan laporan keuangan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi juga mendorong manajemen untuk lebih bertanggung jawab dan berhati-hati dalam pengelolaan keuangan.

Secara keseluruhan, interaksi antara praktik akuntansi yang solid, teori yang relevan, dan fungsi audit yang efektif menciptakan ekosistem yang mendukung transparansi keuangan. Transparansi ini pada akhirnya berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor, pengurangan biaya modal, peningkatan reputasi, dan pengambilan keputusan internal yang lebih baik. Dengan demikian, akuntansi bukan hanya sekadar alat teknis, melainkan sebuah elemen strategis yang memberdayakan perusahaan untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang melalui pengelolaan keuangan yang terbuka dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Amara, G., & Sugeng, P. (2025). *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Transparansi Keuangan Perusahaan*. 2(2), 299–308. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Farouk, J. F. (2021). Pentingnya Transparansi Laporan Keuangan terhadap Kinerja Individu. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(5), 418. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i5.11599>
- Miftahudin, A., & Sisdiyanto, E. (2024). *ANALYSIS OF FINANCIAL REPORT QUALITY IN IMPROVING COMPANY*. 7424–7432.
- Ni'mah, R. S., Kartika, R., & Yuliah, Y. (2020). Pengaruh Transparansi Keuangan Terhadap Efektivitas Anggaran Pada Kantor Upt Dppkd Pandeglang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 143–155. <https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.3264>
- Padang, N. N. (2023). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 130–135. <https://doi.org/10.54367/jrak.v9i1.2461>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Sabili, F., Romansyah, D., & Hidayat, R. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 11(2), 233–249. <https://doi.org/10.35836/jakis.v11i2.626>